

PERTEMUAN MINGGU KE-3

MATERI P5 TEMA KEWIRAUSAHAAN

PRODUK DAN KEMASAN PRODUK

A. PENGERTIAN PRODUK

1. Menurut Philip Kotler

Produk adalah segala hal yang bisa ditawarkan, dipunyai, dimanfaatkan ataupun dikonsumsi agar mampu memuaskan kebutuhan ataupun keperluan konsumen. Didalamnya mencakup wujud fisik, jasa, orang, tempat organisasi ataupun suatu ide.

2. Menurut Fandy Tjiptono

Produk adalah berbagai hal yang ditawarkan oleh produsen untuk bisa diperhatikan, dicari, dibeli, dinyatakan, dikonsumsi, atau digunakan oleh pasar sebagai bentuk pemenuhan keperluan atau kebutuhan pasar.

3. Menurut H Djaslim Saladin, SE

Pengertian produk dalam arti yang sempit adalah suatu kumpulan bentuk fisik dan kimia yang bentuknya bisa dikumpulkan menjadi suatu produk serupa dan juga yang sudah dikenal oleh masyarakat.

Pengertian produk dalam arti yang luas adalah kumpulan bentuk fisik ataupun tidak memiliki fisik yang didalamnya mencakup warna, harga, kemasan, prestise, dan layanan yang mampu diberikan kepada konsumen serta pengecer.

Pengertian produk secara umum adalah seluruh hal yang mampu memenuhi dan juga memuaskan keperluan atau keinginan manusia dalam bentuk fisik ataupun tidak.

B. Klasifikasi dan Jenis-Jenis Produk

1. Produk Konsumsi

a. Produk Kebutuhan Sehari-hari

Suatu produk yang dibutuhkan dan akan lebih mudah habis jika digunakan sehingga akan lebih sering dibeli oleh konsumen. bahan makanan, minuman, sabun cuci, sabun mandi, shampo, dll.

b. Produk Belanjaan

Produk yang dibelanjakan dengan cara membandingkan suatu produk dengan produk lainnya yang sama dari segi kualitas, harga, dan spesifikasi produk tersebut. Seperti smartphone, tv, laptop, sepatu.

c. Produk Khusus

Produk yang mempunyai suatu karakter tertentu dan mempunyai kesan yang mewah dan juga istimewa, dimana beberapa kelompok konsumen akan bersedia membayar produk tersebut walaupun dibandrol dengan harga yang tinggi. Seperti perhiasan, mobil.

d. *Unsought Goods*

Suatu produk yang sebelumnya belum diketahui oleh konsumen dan walaupun mereka sudah mengetahui, mereka tidak belum tentu membeli produk tersebut. Seperti batu nisan, peti mati, tanah pemakaman.

2. Produk Berdasarkan Wujudnya

- a. Produk Barang adalah seluruh produk yang memiliki bentuk fisik, bisa dilihat, disentuh, diraba, dipindahkan, dan juga memiliki perlakuan fisik lainnya, seperti produk minuman makanan, aksesoris, dll.
- b. Produk Jasa adalah seluruh kegiatan yang mampu memberikan manfaat dan juga kepuasan pada para pelanggan, seperti jasa penginapan, jasa konsultasi, jasa rias, jasa pijaturut, dll.

3. Produk Berdasarkan Daya Tahannya

- a. Barang Tidak Tahan Lama, adalah produk yang memiliki bentuk wujud dan bisa habis bila dikonsumsi atau digunakan selama beberapa kali, seperti pasta gigi, sabun mandi, parfum, minyak rambut, dll.
- b. Barang Tahan Lama, adalah suatu produk yang memiliki bentuk fisik yang bisa tahan lama walaupun digunakan berkali-kali, seperti laptop, smartphone, lemari kulkas, meja, bangku, televisi, dll.

C. Tingkatan Produk

1. Produk Utama

Produk yang mempunyai manfaat dan bisa dikonsumsi atau digunakan oleh konsumen.

2. Produk Generic

Produk yang memiliki fungsi produk paling fundamental sehingga akan sangat bermanfaat bagi para konsumen.

3. Produk Harapan

Suatu produk formal yang ditawarkan dengan berbagai macam perlengkapannya yang mana kondisi barang tersebut bisa diharapkan dan disepakati untuk bisa dibeli.

4. Produk Pelengkap

Suatu produk yang memiliki banyak manfaat dan layanan yang mampu meningkatkan rasa puas dan juga bisa dibedakan dengan produk lainnya.

5. Produk Potensial

Suatu jenis tambahan atau perubahan yang mungkin saja bisa dikembangkan pada suatu produk dimasa depan.

D. Desain Produk

Desain produk dapat didefinisikan sebagai generasi, ide, pengembangan konsep, pengujian dan pelaksanaan manufaktur (objek fisik) atau jasa. Proses desain pada umumnya memperhitungkan aspek fungsi, estetika dan berbagai macam aspek lainnya, yang biasanya datanya didapatkan dari riset, pemikiran, brainstorming, maupun dari desain yang sudah ada sebelumnya.

1. Proses desain suatu produk harus memperhatikan faktor-faktor berikut:

- a. innovative*
- b. Makes a product usefull*
- c. Aesthetic*
- d. Makes a product understandable*
- e. Unobtrusive*
- f. Honest*
- g. Long Lasting*
- h. Thorough*
- i. Environmentally friendly*
- j. As Little design as possible*

2. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat sebuah desain produk

- a. Selera masyarakat yang selalu berubah setiap saat, oleh karenanya kita harus peka dan responsif serta tanggap akan perubahan selera masyarakat.
- b. Permintaan pasar, seorang wirausahawan pun harus mampu melihat permintaan yang ada jangan sampai kita memproduksi diatas permintaan atau di bawah permintaan karena akan mengecewakan konsumen sehingga beralih ke produk konsumen.
- c. Kegunaan atau manfaat yang ditawarkan oleh produk kita seperti apa saja.
- d. Kemudahan atau kepraktisan penggunaan produk yang dihasilkan juga harus diperhatikan jangan sampai konsumen menjadi pusing ketika menggunakan produk, jadi lebih bagusnya sambil dijelaskan oleh cara pemakaiannya.
- e. Harga penawaran jangan sampai salah penghitungannya agar memberikan keuntungan sekaligus konsumen merasa puas dengan harga yang ditawarkan.
- f. Pasar yang akan dimasuki juga turut menjadi perhatian agar jangan sampai merugikan karena segmentasi pasar mutlak diperlukan agar tepat sasaran dalam penjualannya.

E. KEMASAN PRODUK

1. Pengertian Kemasan Produk

Pengemasan produk merupakan bagian penting meskipun terkadang untuk produk-produk tertentu tidak memerlukan kemasan, seperti patung, meja, kursi dan produk lainnya. Pengemasan produk mengandung arti cara membungkus/ mengemas suatu produk agar tahan lama, tidak cepat rusak, tidak mudah kotor, lebih bagus dan aman serta lebih menarik konsumen agar mau membeli.

Pengemasan produk dilakukan agar konsumen tertarik dan mau membelinya oleh karenanya harus memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Bentuk dan model, artinya kemasan harus bisa menyesuaikan dengan bentuk produknya itu sendiri serta harus memperlihatkan ciri khas dari produk tersebut.
- b. Ukuran dari produk harus diperhatikan jangan sampai ukurannya terlalu kecil atau terlalu besar, tetapi juga sampai terlalu ketat karena bisa merusak produknya.
- c. Daya tahan kemasannya, karena produk tertentu memerlukan kemasan khusus agar daya tahan produknya lebih lama.

- d. Bahan kemasan juga harus sesuai dengan produknya agar tidak cepat rusak baik ke produk maupun ke bungkus kemasannya.
- e. Pelabelan dan pemberian merek dalam kemasan juga harus menyesuaikan agar terlihat menarik dan pas dalam kemasannya.

2. Fungsi Kemasan Produk

- a. Sebagai wadah, perantara produk selama pendistribusian dari produsen ke konsumen.
- b. Sebagai Pelindung, kemasan diharapkan dapat melindungi produk yang ada di dalamnya dari berbagai faktor penyebab kerusakan, baik yang disebabkan oleh faktor biologi, kimia, maupun fisika.
- c. Memudahkan pengiriman dan pendistribusian, dengan pengemasan yang baik suatu produk akan lebih mudah didistribusikan.
- d. Memudahkan penyimpanan, suatu produk yang telah dikemas dengan baik akan lebih mudah untuk di simpan.
- e. Memudahkan penghitungan, dengan pengemasan jumlah atau kuantitas produk lebih mudah dihitung.
- f. Sebagai penarik konsumen dengan pengemasan yang unik akan memberikan nilai tambah terhadap produknya.
- g. Sarana informasi dan promosi

3. Klasifikasi Kemasan Produk

Menurut Julianti dan Nu'rminah. (2006), Kemasan dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa hal atau beberapa cara, yaitu sebagai berikut:

- a. Kemasan Berdasarkan Frekuensi Pemakaian
 - 1) Kemasan sekali pakai (disposable), yaitu kemasan yang langsung dibuang setelah dipakai, seperti kemasan produk instant, permen.
 - 2) Kemasan yang dapat dipakai berulang kali (multitrip), biasanya dikembalikan ke produsen, contoh: botol minuman, _botol kecap, botol sirup.
 - 3) Kemasan atau wadah yang tidak dibuang atau dikembalikan oleh konsumen (semi disposable), tetapi digunakan untuk kepentingan lain oleh konsumen, misalnya botol untuk tempat air minum di rumah, kaleng susu untuk tempat gula, kaleng biskuit untuk tempat kerupuk, wadah jam untuk merica, dan lain-lain.

b. Kemasan Berdasarkan Struktur Sistem Kemas [Kontak Produk dengan Kemasan]

- 1) Kemasan primer, yaitu kemasan yang langsung bersentuhan dengan produk yang di bungkusnya.
- 2) Kemasan sekunder, yang tidak bersentuhan langsung dengan produknya akan tetapi membungkus produk yang telah dikemas dengan kemasan primer.
- 3) Kemasan tersier dan kuartener, yaitu kemasan untuk mengemas setelah kemasan primer atau sekunder.

c. Kemasan Berdasarkan Sifat Kekakuan Bahan Kemasan

- 1) Kemasan fleksibel, yaitu bahan kemasan yang mudah dilenturkan tanpa adanya retak atau patah. Misalnya plastik, kertas dan foil.
- 2) Kemasan kaku, yaitu bahan kemas yang bersifat keras, kaku, tidak tahan lenturan, patah jika dibengkokkan relatif lebih tebal dari kemasan fleksibel. Misalnya kayu, gelas dan logam.
- 3) Kemasan semi kaku/semi fleksibel, yaitu bahan kemas yang memiliki sifat-sifat antara kemasan fleksibel dan kemasan kaku. Misalnya botol plastik (susu, kecap, saus); dan wadah bahan yang berbentuk pasta.

d. Kemasan Berdasarkan Sifat Perlindungan terhadap Lingkungan

- 1) Kemasan hermetis (tahan uap dan gas), yaitu kemasan yang secara sempurna tidak dapat dilalui oleh gas, udara atau uap air sehingga selama masih hermetis _ wadah mi tidak dapat dilalui oleh bakteri, kapang, ragi dan debu. Misalnya kaleng, botol gelas yang ditutup secara hermetis.
- 2) Kemasan tahan cahaya, yaitu wadah yang tidak bersifat transparan, misalnya kemasan logam, kertas dan foil. Kemasan ini cocok untuk bahan pangan yang mengandung lemak dan vitamin yang tinggi, serta makanan hasil fermentasi.
- 3) KemasanKemasan tahan suhu tinggi, yaitu kemasan untuk bahan yang memerlukan proses pemanasan, pasteurisasi dan sterilisasi. Umumnya terbuat dari logam dan gelas.

e. Kemasan Berdasarkan Tingkat Kesiapan Pakai [Perakitan]

- 1) Wadah siap pakai, yaitu bahan kemasan yang siap untuk diisi dengan bentuk yang telah sempurna. Contoh: botol, wadah kaleng dan sebagainya.

- 2) Wadah siap dirakit/wadah lipatan, yaitu kemasan yang masih memerlukan tahap perakitan sebelum diisi. Misalnya kaleng dalam bentuk lembaran (flat) dan silinder Heksibel, wadah yang terbuat dari kertas, foil atau plastik.

4. Syarat-syarat Kemasan Produk

- a. Kuat/aman (untuk produk maupun konsumen)
- b. Terlihat menarik (eye catching).
- c. Praktis (mudah dibuka/dibawa).
- d. Dari bahan yang mudah didapat (utamanya yang bisa didaur ulang)
- e. Memiliki nilai lebih (unik, artistik, berfungsi ganda).
- f. Murah (tidak membebani biaya produksi).